

Pemberian Kredit Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode *Fuzzy Logic Sugeno* Pada PT. Bintang Mandiri Finance Bekasi

Asep Purnama^{*1}, Amanda²

^{*1}Teknik Informatika, STMIK Pranata Indonesia, Bekasi

²Komputerisasi Akutansi, STMIK Pranata Indonesia, Bekasi

e-mail: *1abeyasep11@gmail.com, [2amanda.saad1123@gmail.com](mailto:amanda.saad1123@gmail.com)

Abstrak

PT. Bintang Mandiri Finance Bekasi merupakan leasing atau perusahaan pembiayaan yang memberikan pinjaman dana dengan jaminan BPKB mobil. Dalam hal memberikan pinjaman dana terhadap nasabah, PT. Bintang Mandiri Finance Bekasi melakukan pemeriksaan data calon nasabah terlebih dahulu, sebagai referensi untuk kelayakan kredit. Namun masih banyak nasabah yang mengalami kredit macet sehingga tidak mampu membayar kewajiban utang kepada PT. Bintang Mandiri Finance Bekasi. Timbulnya kredit macet disebabkan saat awal proses pengajuan kredit data yang diberikan oleh calon nasabah tidak sesuai dengan fakta. Kesalahan tersebut terjadi saat melakukan survey dan analisa kredit yang masih secara manual yang harus mengecek banyak data yang diberikan oleh calon nasabah. Salah satu cara untuk mengatasi masalah kredit macet yaitu dengan menggunakan kecerdasan buatan yang dapat memilih calon nasabah berdasarkan kriteria yang diinginkan. Bagian lain dari Kecerdasan Buatan atau Artificial Intelligence (AI) adalah Fuzzy logic Sugeno. Fuzzy logic Sugeno digunakan untuk menghasilkan keputusan tunggal/crisp saat defuzzifikasi, penggunaannya tergantung dari domain masalah yang terjadi dan alat bantu perancangan menggunakan Unified Modeling Language (UML). Pemberian kredit menggunakan metode fuzzy logic sugeno dapat digunakan dalam menentukan calon nasabah berdasarkan nilai rekomendasi perhitungan fuzzy logic sugeno dan dapat mepercepat proses analisa kredit. Nilai rekomendasi hasil perhitungan metode fuzzy logic sugeno dapat meminimalisir terjadinya kredit macet.

Kata Kunci: Fuzzy logic, Metode Sugeno, Pemberian Kredit, Finance

Abstract

PT. Bintang Mandiri Finance Bekasi is a leasing or financing company that provides loan funds with car BPKB guarantees. In terms of providing credit funds to customers, PT. Bintang Mandiri Finance Bekasi checks the data of prospective customers first, as a reference for credit. However, there are still many customers who have bad credit so that they are unable to pay their debt obligations to PT. Bintang Mandiri Finance Bekasi. The emergence of bad credit is caused at the beginning of the credit application process, the data provided by the prospective customer does not match the facts. The error occurred when conducting surveys and credit analysis which were still manual which had to check a lot of data provided by prospective customers. One way to overcome the problem of bad loans is to use artificial intelligence that can select prospective customers based on the desired criteria. Another part of Artificial Intelligence (AI) is Sugeno's Fuzzy logic. Sugeno's fuzzy logic is used to produce single/crisp decisions during defuzzification, its use depends on the problem domain that occurs and the design tool uses Unified Modeling Language (UML). The granting of credit using the Sugeno fuzzy logic method can be used in determining prospective customers based on the recommendation value of Sugeno's fuzzy logic calculations and can speed up the credit analysis process. The recommended value of the Sugeno fuzzy logic calculation can minimize the occurrence of bad loans.

Keywords: Fuzzy logic, Sugeno Method, Credit Provision, Finance

I. PENDAHULUAN

Kredit adalah kepercayaan yang memungkinkan satu pihak untuk memberikan pinjaman uang kepada pihak lain (Sari Hartini dan Taufik Kurahman, 2020:52), dan sistem pembelian barang yang biasanya mengharuskan pelanggan untuk melakukan

pembayaran uang muka, kemudian membayar sisa harga secara mencicil selama jangka waktu tertentu (Sumanto dan Lita Sari Marita, 2017:2).

PT. Bintang Mandiri Finance Bekasi merupakan leasing atau perusahaan pembiayaan yang memberikan pinjaman dana dengan jaminan BPKB mobil. Dalam hal memberikan pinjaman dana

terhadap nasabah, PT. Bintang Mandiri Finance Bekasi melakukan pemeriksaan data calon nasabah terlebih dahulu, sebagai referensi untuk kelayakan kredit. Kelayakan kredit adalah penilaian terhadap kemampuan dan kesediaan peminjam untuk melunasi kewajiban utangnya. Namun masih banyak nasabah yang mengalami kredit macet sehingga tidak mampu membayar kewajiban utang kepada PT. Bintang Mandiri Finance Bekasi.

Timbulnya kredit macet disebabkan saat awal proses pengajuan kredit data yang diberikan oleh calon nasabah tidak sesuai dengan fakta. Kesalahan tersebut terjadi saat melakukan survey dan analisa kredit yang masih secara manual yang harus mengecek banyak data yang diberikan oleh calon nasabah. Data calon nasabah yang tidak sesuai fakta seperti kondisi usaha yang dimiliki nasabah tidak stabil, pemalsuan data yang diberikan oleh calon nasabah, penyelewengan tujuan penggunaan dana dan besar cicilan angsuran tidak sesuai dengan pendapatan calon nasabah, sehingga pemberian kredit tidak tepat dan menimbulkan kredit macet. Masalah kredit macet dapat diatasi dengan tindakan yang tepat dalam melakukan survey dan analisa kredit terhadap calon nasabah.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah kredit macet yaitu dengan menggunakan kecerdasan buatan yang dapat memilih calon nasabah berdasarkan kriteria yang diinginkan. Kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) adalah bagian ilmu komputer yang membuat agar komputer dapat melakukan pekerjaan seperti dan sebaik yang dilakukan oleh manusia. Bagian lain dari Kecerdasan Buatan atau AI adalah *Fuzzy logic*.

Penelitian ini yaitu kecerdasan buatan dengan menggunakan metode *Fuzzy Logic Sugeno* untuk melihat apakah penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan dengan metode-metode yang sudah dibahas peneliti sebelumnya. Metode *Fuzzy logic* dapat mendefinisikan nilai diantara keadaan konvensional seperti ya atau tidak, benar atau salah, hitam atau putih, dan sebagainya yang merupakan *multivalued logic* (logika bernilai banyak). *Fuzzy Logic Sugeno* digunakan untuk menghasilkan keputusan tunggal/*crisp* saat defuzzifikasi, penggunaannya tergantung dari domain masalah yang terjadi. Dimana urutan prosesnya dimulai dari fuzzyifikasi, penerapan rule, defuzzifikasi dan

output. *Fuzzy logic Sugeno* menyediakan cara sederhana untuk menggambarkan kesimpulan pasti dari informasi yang ambigu, samar-samar atau tidak tepat.

II. METODE PENELITIAN

Logika Fuzzy (*Fuzzy logic*)

Menurut (I Made Agus Wirawan, 2017:93-96) Logika fuzzy merupakan suatu penalaran logika yang digunakan untuk menggambarkan suatu hal yang tidak tepat. Logika fuzzy adalah teori himpunan *fuzzy*.

- Himpunan yang mengkalibrasi ketidaktepatan.
- Logika fuzzy didasarkan pada gagasan bahwa segala sesuatu mempunyai nilai derajat.

Fuzzy logic Sugeno

Penalaran dengan metode *Sugeno* hampir sama dengan penalaran Mamdani, hanya saja output (konsekuensi) sistem tidak berupa himpunan *Fuzzy*. Output sistem berupa konstanta atau persamaan linear. Metode ini dikenalkan oleh Takagi-Sugeno Kang pada tahun 1985 sehingga metode ini sering juga dinamakan dengan metode TSK.(Kusamadewi dalam Yulmaini, 2019:59-60)

Ada 2 model *fuzzy* metode *Sugeno*, sebagai berikut:

a. Model *Fuzzy Sugeno* Orde Nol

Secara umum bentuk model *Fuzzy Sugeno* Orde Nol adalah:

IF (x, is A₁) o (x, is A₂) o (x, is A₃) o... o (x, is A_n) THEN z = k

dengan A_i adalah himpunan *fuzzy* ke-i sebagai antecedent dan k adalah suatu konstanta (tegas) sebagai konsekuensi.

b. Model *Fuzzy Sugeno* Orde Satu

Secara umum bentuk model *Fuzzy Sugeno* Orde Satu adalah:

IF (x, is A₁) o (x, is A₂) o (x, is A₃) o... o (x is A_n) THEN Z = P₁ x, +...+ p_x + q

dengan A adalah himpunan *Fuzzy* ke-i sebagai antecedent dan P_i adalah suatu konstanta

(tegas) ke-i dan q juga merupakan konstanta dalam konsekuensi.

Apabila komposisi aturan menggunakan metode Sugeno maka defuzzifikasi dilakukan dengan cara mencari nilai rata ratanya. Langkah-Langkah penyelesaian masalah dengan metode *Sugeno*, adalah:

- Tentukan Variabel *Fuzzy* (*Input* dan *Output*).
- Himpunan *Fuzzy* untuk variabel Input. 3. Fungsi keanggotaan Variabel Input.
- Fungsi Implikasi.
- Aplikasi Operator *Fuzzy*.
- Penegasan (*Defuzzification*).

Perancangan Penelitian

a. Dataset awal

Dataset ini berisi Nama, Jenis Kelamin, Jumlah Pinjaman, Angsuran, Tipe Nasabah, Kondisi Kendaraan Jaminan, Jumlah Tanggungan, Status Usaha dan *Debt Service Ratio* (DSR), dapat dilihat pada Tabel 1. Dataset Awal.

b. Dataset yang diolah

Dataset yang diolah Nama, Jumlah Pinjaman, Tipe Nasabah, Kondisi Kendaraan Jaminan, Jumlah Tanggungan, Status Usaha dan *Debt Service Ratio* (DSR), dapat dilihat pada Tabel 2. Dataset Diolah.

Tabel 1. Dataset Awal

No	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah Pinjaman (Rp.)	Penghasilan (Rp.)	Angsuran (Rp.)	Tipe Nasabah	Kondisi Kendaraan Jaminan	Jumlah Tanggungan	Status Usaha	Debt Service Ratio (DSR)
1	Reza Haryadi	Laki-Laki	74.000.000	9.500.000	2.943.000	Bermasalah	Cukup Terawat	3	Kerjasama	30.98%
2	Cristanto Sutejo	Laki-Laki	165.000.000	8.300.000	5.380.375	Bermasalah	Kurang Terawat	4	Karyawan	64.82%
3	Nursan	Laki-Laki	70.000.000	6.000.000	2.876.611	Bermasalah	Cukup Terawat	5	Milik Keluarga	47.94%
4	Jerry Abdulloh	Laki-Laki	37.500.000	16.000.000	3.610.000	Pengajuan Baru	Sangat Terawat	3	Milik Sendiri	22.56%
5	Tacim Wijaya	Laki-Laki	43.200.000	15.930.375	2.295.000	Repeat Order	Terawat	0	Milik Keluarga	14.41%
6	Badriah	Perempuan	137.000.000	20.700.000	5.375.347	Pinjaman Baru	Terawat	2	Milik Sendiri	25.97%
7	Samsuri	Laki-Laki	122.400.000	24.540.000	6.471.400	Blacklist	Cukup Terawat	4	Karyawan	26.37%
8	Naman Bin Aman	Laki-Laki	39.500.000	14.500.000	2.078.688	Repeat Order	Terawat	2	Milik Sendiri	14.34%
9	Mulyani	Perempuan	114.500.000	10.500.000	5.996.938	Blacklist	Kurang Terawat	3	Kerjasama	57.11%
10	Ardi	Laki-Laki	39.500.000	11.620.000	1.560.360	Pinjaman Baru	Sangat Terawat	2	Milik Sendiri	13.43%

Tabel 2. Dataset Diolah

No	Nama	Jumlah Pinjaman	Tipe Nasabah	Kondisi Kendaraan Jaminan	Jumlah Tanggungan	Status Usaha	Debt Service Ratio (DSR)
1	Reza Haryadi	74.000.000	Bermasalah	Cukup Terawat	3	Kerjasama	30.98%
2	Cristanto Sutejo	165.000.000	Bermasalah	Kurang Terawat	4	Karyawan	64.82%
3	Nursan	70.000.000	Bermasalah	Cukup Terawat	5	Milik Keluarga	47.94%
4	Jerry Abdulloh	37.500.000	Pengajuan Baru	Sangat Terawat	3	Milik Sendiri	22.56%
5	Tacim Wijaya	43.200.000	Repeat Order	Terawat	0	Milik Keluarga	14.41%
6	Badriah	137.000.000	Pinjaman Baru	Terawat	2	Milik Sendiri	25.97%
7	Samsuri	122.400.000	Blacklist	Cukup Terawat	4	Karyawan	26.37%
8	Naman Bin Aman	39.500.000	Repeat Order	Terawat	2	Milik Sendiri	14.34%
9	Mulyani	114.500.000	Blacklist	Kurang Terawat	3	Kerjasama	57.11%
10	Ardi	39.500.000	Pinjaman Baru	Sangat Terawat	1	Milik Sendiri	13.43%

Analisis Sistem Fuzzy Logic

Pada tahap pemberian kredit dengan menggunakan metode fuzzy logic untuk menentukan nilai dari setiap nasabah, maka diperlukan kriteria untuk menentukan kelayakan kreditnya. Adapun kriteria yaitu sebuah persyaratan dalam proses kredit dan dapat dilihat pada Tabel 3. Kriteria Utama Pemberian Kredit dan untuk rule pada Tabel 4. Rule Kriteria Utama Pemberian Kredit.

Tabel 3. Kriteria Utama Pemberian Kredit

Kriteria	Keterangan	Nilai Skor
	<i>Repeat Order</i>	100
Tipe Nasabah (TN)	Pinjaman Baru	80
	Bermasalah	50
	<i>Blacklist</i>	10
	Sangat Terawat	100
Kondisi Kendaraan Jaminan (KKJ)	Terawat	85
	Cukup Terawat	70
	Kurang Terawat	40
Jumlah Tanggungan (JT)	0-1 Orang	70
	2 Orang	60
	3 Orang	50
	>3 Orang	30
Status Usaha (SU)	Milik Sendiri	90
	Milik Keluarga	80
	Kerjasama	70
	Karyawan	50
Debt Service Ratio (DSR)	X <30 %	100
	30% ≤ X < 35%	85
	35% ≤ X <40%	60
	X ≥ 40%	40

Tabel 4. Rule Kriteria Utama Pemberian Kredit

No	Rule	Keterangan
1	[R1]	<i>If</i> kriteria Tipe Nasabah <i>And</i> kondisi <i>Repeat Order</i> , <i>Then</i> skor 100.
2	[R2]	<i>If</i> kriteria Tipe Nasabah <i>And</i> kondisi Pinjaman Baru, <i>Then</i> skor 80.

No	Rule	Keterangan
3	[R3]	<i>If</i> kriteria Tipe Nasabah <i>And</i> kondisi Bermasalah, <i>Then</i> skor 50.
4	[R4]	<i>If</i> kriteria Tipe Nasabah <i>And</i> kondisi <i>Blacklist</i> , <i>Then</i> skor 10.
5	[R5]	<i>If</i> kriteria Kondisi Kendaraan Jaminan <i>And</i> kondisi Sangat Terawat, <i>Then</i> skor 100.
6	[R6]	<i>If</i> kriteria Kondisi Kendaraan Jaminan <i>And</i> kondisi Terawat, <i>Then</i> skor 85.
7	[R7]	<i>If</i> kriteria Kondisi Kendaraan Jaminan <i>And</i> kondisi Cukup Terawat, <i>Then</i> skor 70.
8	[R8]	<i>If</i> kriteria Kondisi Kendaraan Jaminan <i>And</i> kondisi Kurang Terawat, <i>Then</i> skor 40.
9	[R9]	<i>If</i> kriteria Jumlah Tanggungan <i>And</i> kondisi 0-1 Orang, <i>Then</i> skor 70.
10	[R10]	<i>If</i> kriteria Jumlah Tanggungan <i>And</i> kondisi 2 Orang, <i>Then</i> skor 60.
11	[R11]	<i>If</i> kriteria Jumlah Tanggungan <i>And</i> kondisi 3 Orang, <i>Then</i> skor 50.
12	[R12]	<i>If</i> kriteria Jumlah Tanggungan <i>And</i> kondisi >3 Orang, <i>Then</i> skor 30.
13	[R13]	<i>If</i> kriteria Status Usaha <i>And</i> kondisi Milik Sendiri, <i>Then</i> skor 90.
14	[R14]	<i>If</i> kriteria Status Usaha <i>And</i> kondisi Milik Keluarga, <i>Then</i> skor 80.
15	[R15]	<i>If</i> kriteria Status Usaha <i>And</i> kondisi Kerjasama, <i>Then</i> skor 70.
16	[R16]	<i>If</i> kriteria Status Usaha <i>And</i> kondisi Karyawan, <i>Then</i> skor 50.
17	[R17]	<i>If</i> kriteria Debt Service Ratio (DSR) <i>And</i> kondisi X≤30%, <i>Then</i> skor 100.
18	[R18]	<i>If</i> kriteria Debt Service Ratio (DSR) <i>And</i> kondisi 30%<X≤35%, <i>Then</i> skor 85.
19	[R19]	<i>If</i> kriteria Debt Service Ratio (DSR) <i>And</i> kondisi 35%<X<40%, <i>Then</i> skor 60.
20	[R20]	<i>If</i> kriteria Debt Service Ratio (DSR) <i>And</i> kondisi X>40%, <i>Then</i> skor 40.

a. Pembentukan Himpunan Fuzzy

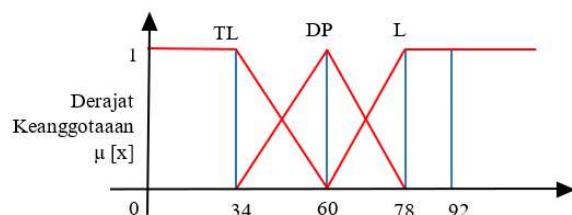
Berikut ini adalah himpunan *fuzzy* beserta nilai domainnya yang digunakan dalam pemberian kredit yang mana nilai tersebut berasal dari Tabel 5. Kriteria Utama Pemberian Kredit yaitu:

Tabel 5. Himpunan Fuzzy

Himpunan Fuzzy	Nilai
Tidak Layak (TL)	0-60
Dipertimbangkan (DP)	34-78
Layak (L)	60-92

b. Kurva Penentu Derajat Keanggotaan

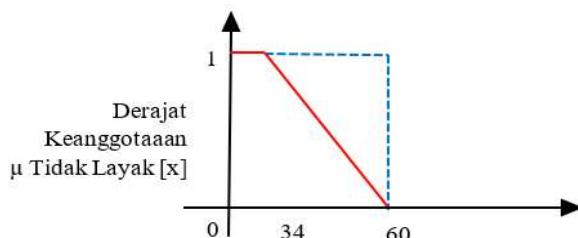
Penentuan derajat keanggotaan dari setiap kriteria utama calon nasabah dapat ditentukan dengan menggunakan representasi kurva linier turun, segitiga dan linier naik. Representasi kurva penentuan derajat keanggotaan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Ambang Batas Kelayakan Kredit

Pada Gambar 1. Ambang Batas Kelayakan Kredit untuk mencari nilai derajat keanggotaan dengan himpunan Tidak Layak (representasi kurva linier turun), Dipertimbangkan (representasi kurva segitiga) dan Layak (representasi kurva linier naik) maka dapat ditentukan kurva ambang batas kelayakan kredit pada Gambar 2. Representasi kurva linier turun.

1). Representasi kurva linier turun



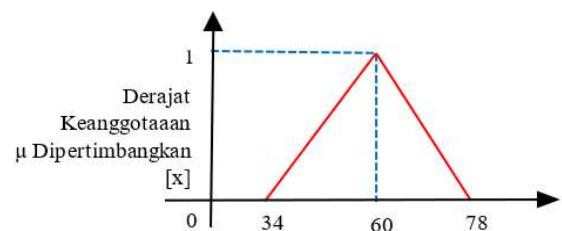
Gambar 2. Representasi kurva linier turun

Gambar 2. Representasi kurva linier turun yaitu untuk menetukan nilai derajat keanggotaan himpunan Tidak Layak dengan menggunakan Representasi kurva linier turun. Rumus fungsi keanggotaannya sebagai berikut:

Rumus fungsi keanggotaan :

$$\mu_{\text{Tidak Layak}}[x] = \begin{cases} 1; & x < 34 \\ \frac{60-x}{60-34}; & 34 \leq x \leq 60 \\ 0; & x > 60 \end{cases}$$

2). Representasi kurva segitiga



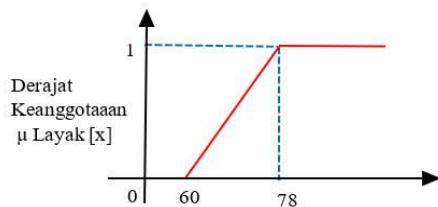
Gambar 3. Representasi kurva segitiga

Gambar 3. Representasi kurva segitiga yaitu untuk menetukan nilai derajat keanggotaan himpunan dipertimbangkan dengan menggunakan Representasi kurva segitiga. Rumus fungsi keanggotaannya sebagai berikut:

Rumus fungsi keanggotaan :

$$\mu_{\text{Dipertimbangkan}}[x] = \begin{cases} 0; & x < 34 \text{ atau } x > 78 \\ \frac{60-x}{60-34}; & 34 \leq x < 60 \\ \frac{78-x}{78-60}; & 60 \leq x \leq 78 \end{cases}$$

3). Representasi kurva linier naik



Gambar 4. Representasi kurva linier naik

Gambar 4. Representasi kurva linier naik yaitu untuk menetukan nilai derajat keanggotaan himpunan Layak dengan menggunakan Representasi kurva linier naik. Rumus fungsi keanggotaannya sebagai berikut:

Rumus fungsi keanggotaan :

$$\mu_{\text{Layak}}[x] = \begin{cases} 0; & x < 60 \\ \frac{x - 60}{78 - 60}; & 60 \leq x \leq 78 \\ 1; & x > 78 \end{cases}$$

c. Perhitungan Derajat Keanggotaan Calon Nasabah

Sampel Data Calon Nasabah Tabel 6. Sampel Data Calon Nasabah menunjukkan tabel sampel data calon nasabah yang akan yang akan di rubah ke dalam nilai skor.

Tabel 6. Sampel Data Calon Nasabah

NO	NAMA	KRITERIA				
		TN	KKJ	JT	SU	DSR
1	Reza Haryadi	Bermasalah	Cukup Terawat	3	Kerjasama	30.98 %
2	Cristanto Sutejo	Bermasalah	Kurang Terawat	4	Karyawan	64.82 %
3	Nursan	Bermasalah	Cukup Terawat	5	Milik Keluarga	47.94 %
4	Jerry Abdulloh	Pinjaman Baru	Sangat Terawat	3	Milik Sendiri	22.56 %
5	Tacim Wijaya	Repeat Order	Terawat	0	Milik Keluarga	14.41 %
6	Badriah	Pinjaman Baru	Terawat	2	Milik Sendiri	25.97 %
7	Samsuri	Blacklist	Cukup Terawat	4	Karyawan	26.37 %
8	Naman Bin Aman	Repeat Order	Terawat	2	Milik Sendiri	14.34 %
9	Mulyani	Blacklist	Kurang Terawat	3	Kerjasama	57.11 %
10	Ardi	Pinjaman Baru	Sangat Terawat	1	Milik Sendiri	13.43 %

Nilai Skor Kriteria Data Calon Nasabah . Tabel 7. Nilai Skor Kriteria Calon Nasabah menunjukkan tabel nilai skor data calon nasabah berdasarkan pada Tabel 6. Sampel Data Calon Nasabah yang akan dicari nilai derajat keanggotaannya.

Tabel 7. Nilai Skor Kriteria Calon Nasabah

NO	NAMA	NILAI SKOR KRITERIA				
		TN	KKJ	JT	SU	DSR
1	Reza Haryadi	50	70	50	70	85
2	Cristanto Sutejo	50	40	30	50	40
3	Nursan	50	70	30	80	40
4	Jerry Abdulloh	80	100	50	90	100
5	Tacim Wijaya	100	85	70	80	100
6	Badriah	80	85	60	90	100
7	Samsuri	10	70	30	50	100
8	Naman Bin Aman	100	85	60	90	100
9	Mulyani	10	40	50	70	40
10	Ardi	80	100	70	90	100

1). Hasil Nilai Akhir

Berikut ini untuk menentukan calon nasabah berdasarkan variabel-variabel utama dalam pemberian kredit dengan ketentuan yaitu Tipe Nasabah (TN) = Layak, Kondisi Kendaraan Jaminan (KKJ) = Layak, Jumlah Tanggungan (JT) = Layak, Status Usaha (SU) = Layak dan *Debt Service Ratio (DSR)* = Layak. Maka untuk menentukan nilai rekomendasinya yaitu:

$$\text{Rekomendasi (RK)} = (\text{TN} + \text{KKJ} + \text{JT} + \text{SU} + \text{DSR}) / 5$$

Hasil perhitungan dapat di lihat pada Tabel 13. Derajat Keanggotaan Berdasarkan Himpunan Layak.

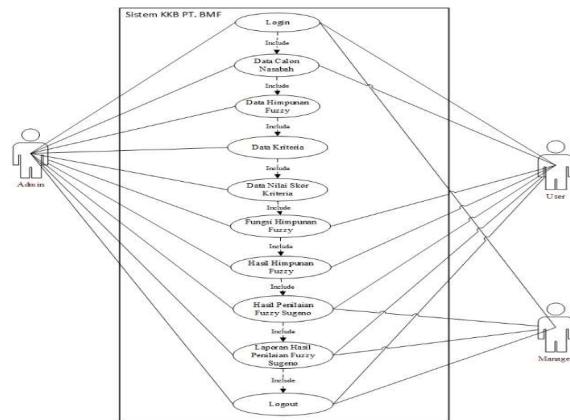
Tabel 8. Derajat Keanggotaan Berdasarkan Himpunan Layak

NO	NAMA	TN	KKJ	JT	SU	DSR	RK
1	Reza Haryadi	0	0.56	0	0.56	1	0.42
2	Cristanto Sutejo	0	0	0	0	0	0.00
3	Nursan	0	0.56	0	1	0	0.31
4	Jerry Abdulloh	1	1	0	1	1	0.80
5	Tacim Wijaya	1	1	0.56	1	1	0.91
6	Badriah	1	1	0	1	1	0.80
7	Samsuri	0	0.56	0	0	1	0.31
8	Naman Bin Aman	1	1	0	1	1	0.80
9	Mulyani	0	0	0	0.56	0	0.11
10	Ardi	1	1	0.56	1	1	0.91

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Use Case

Use case dalam penelitian ini untuk menggambarkan proses aktivitas sistem secara urut dapat dilihat pada Gambar 5. *Use Case* Sistem Pemberian Kredit.

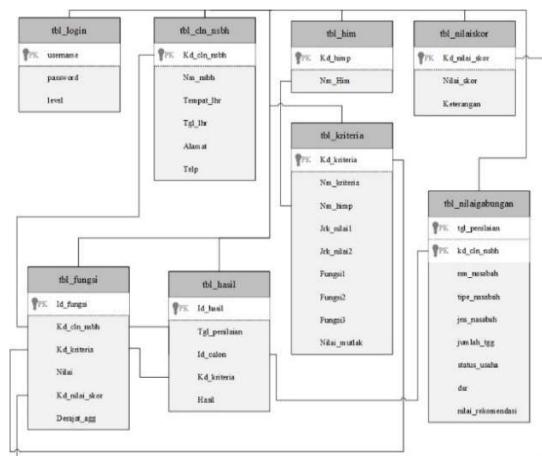


Gambar 5. *Use Case* Sistem Pemberian Kredit

Langkah pertama admin/user/manager *login*, admin dapat mengakses data calon nababah, data himpunan *fuzzy*, data kriteria, data nilai skor kriteria, fungsi himpunan *fuzzy*, hasil fungsi himpunan *fuzzy*, hasil akhir penilaian *fuzzy sugeno*, laporan hasil penilaian dan *logout*. *User* melakukan input data calon nasabah, *input* fungsi himpunan *fuzzy* yang sudah ditentukan untuk mencari derajat keanggotaan setiap kriteria. Setelah derajat keanggotaan diketahui selanjutnya user *input* hasil himpunan *fuzzy* beserta tanggal penilaianya dan melakukan proses mencari nilai gabungan atau nilai rekomendasi terhadap calon nasabah yang akan mengajukan kredit berdasarkan hasil himpunan *fuzzy* (Layak). Jika nilai rekomendasi sudah diketahui selanjutnya dibuatkan laporan untuk diserahkan kepada manajer. Manager menerima hasil penilaian terhadap calon nasabah dan mendapatkan nilai rekomendasi, maka keputusan untuk pemberian kredit akan diberikan.

Class Diagram

Class diagram pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 6. *Class Diagram* Program yang berisi Tabel calon nasabah, Tabel himpunan, Tabel kriteria, Tabel nilai skor, Tabel fungsi, Tabel hasil dan Tabel nilai gabungan.



Gambar 6. *Class Diagram* Program

Hasil Program

a. Tampilan Home



Gambar 7. *Home*

b. Tampilan Menu Login

SILAHKAN LOGIN	
Level	admin
Username	admin
Password	xxxxx
<input type="checkbox"/> Show Password	
LOGIN CANCEL	

Gambar 8. *Menu Login*

c. Tampilan Dashboard



Gambar 9. Dashboard

Pada Gambar 9. *Dashboard* yaitu Tampilan *Dashboard* berisi menu bar yang terdiri dari Data calon nasabah, Data himpunan *fuzzy*, Data kriteria, Data nilai skor kriteria, Fungsi himpunan *fuzzy*, Hasil himpunan *fuzzy*, Hasil *fuzzy sugeno*, Laporan dan Keluar sistem.

d. Tampilan Input Data Calon Nasabah

No	Nama Calon Nasabah	Alamat	Nomor KTP	Nomor HP	Tempat Lahir
1	JEFRI HENDRIK	PERUMAHAN BINTANG MANDIRI	123-12345678	081234567890	12/12/1990
2	DENNY SETIAWAN	PERUMAHAN BINTANG MANDIRI	123-12345678	081234567890	12/12/1990
3	FERDINA	PERUMAHAN BINTANG MANDIRI	123-12345678	081234567890	12/12/1990
4	JEFRY HENDRIK	PERUMAHAN BINTANG MANDIRI	123-12345678	081234567890	12/12/1990
5	FERDINA	PERUMAHAN BINTANG MANDIRI	123-12345678	081234567890	12/12/1990
6	FERDINA	PERUMAHAN BINTANG MANDIRI	123-12345678	081234567890	12/12/1990
7	FERDINA	PERUMAHAN BINTANG MANDIRI	123-12345678	081234567890	12/12/1990
8	FERDINA	PERUMAHAN BINTANG MANDIRI	123-12345678	081234567890	12/12/1990
9	FERDINA	PERUMAHAN BINTANG MANDIRI	123-12345678	081234567890	12/12/1990
10	FERDINA	PERUMAHAN BINTANG MANDIRI	123-12345678	081234567890	12/12/1990

Gambar 10. Input Data Calon Nasabah

Pada Gambar 10. *input* data calon nasabah yang akan mengajukan kredit yang terdiri dari kode calon nasabah, nama calon nasabah, tempat lahir, tanggal lahir, alamat dan telepon/HP. Setelah *input* data calon nasabah hasilnya akan di tampilkan pada *list view*.

e. Tampilan Input Data Himpunan *Fuzzy*

No	Nama Himpunan	Nama Himpunan Layak
1	Tidak Layak	0
2	Dipertimbangkan	1
3	Layak	2

Gambar 11. Input Data Himpunan *Fuzzy*

Pada Gambar 11. Input Data Himpunan *Fuzzy* yang terdiri dari kode himpunan dan nama himpunan berdasarkan data himpunan yang sudah ditentukan pada Tabel 5 Himpunan *Fuzzy*. Setelah *input* data himpunan *fuzzy* hasilnya akan di tampilkan pada *list view*.

f. Tampilan Input Data Kriteria

Kode Kriteria	Nama Kriteria	Jarak Nilai 1	Fungsi Himpunan Fuzzy 1	Jarak Nilai 2	Fungsi Himpunan Fuzzy 2	Jarak Nilai 3	Fungsi Himpunan Fuzzy 3	Nilai Mutlak
1	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
2	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
3	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
4	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
5	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
6	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
7	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
8	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
9	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
10	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
11	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
12	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
13	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
14	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
15	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
16	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
17	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
18	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
19	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0
20	Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 12. Input Data Kriteria

Pada Gambar 12. Input Data Kriteria yang terdiri dari kode kriteria, nama kriteria, nama himpunan, jarak nilai 1, jarak nilai 2, fungsi himpunan *fuzzy* 1, fungsi himpunan *fuzzy* 2, fungsi himpunan *fuzzy* 3 dan nilai mutlak berdasarkan rumus fungsi keanggotaan (Tidak Layak, Dipertimbangkan dan Layak). Setelah *input* data himpunan *fuzzy* hasilnya akan di tampilkan pada *list view*.

g. Tampilan Input Data Nilai Skor Kriteria

Kode Skor	Nilai Skor	Keterangan Skor
1	100	Penting Banget
2	90	Banget
3	80	Banyak
4	70	Sering
5	60	Sering
6	55	Terawat
7	50	Cukup Terawat
8	40	Kurang Terawat
9	30	0-1 Orang
10	20	2 Orang
11	10	3 Orang
12	5	3 Orang
13	0	Mak Dapat
14	60	Mak Sesua
15	50	Mak Sesua
16	40	Kasihan
17	30	Kasihan
18	20	X<20%
19	10	20%<X<35%
20	0	X>35%

Gambar 13. Input Data Nilai Skor Kriteria

Pada Gambar 13. Input Data Nilai Skor Kriteria yang terdiri dari kode skor, nilai skor dan keterangan skor berdasarkan pada Tabel 3 Kriteria Utama

Pemberian Kredit. Setelah *input* data nilai skor kriteria hasilnya akan di tampilkan pada *list view*.

h. Tampilan Data Cari Calon Nasabah Pada Data Fungsi Himpunan Fuzzy



Gambar 14. Data Cari Calon Nasabah

Pada Gambar 14. Data Cari Calon Nasabah untuk mencari calon nasabah yang akan ditampilkan pada Gambar 17. Data Fungsi Himpunan Fuzzy.

i. Tampilan Data Cari Kriteria Pada Data Fungsi Himpunan Fuzzy



Gambar 15. Data Cari Kriteria

Pada Gambar 15. Data Cari Kriteria untuk mencari data kriteria untuk ditampilkan pada Gambar 17. Data Fungsi Himpunan Fuzzy.

j. Tampilan Data Cari Nilai Skor Kriteria Pada Data Fungsi Himpunan Fuzzy

Data Cari Nilai Skor		
Kode Setoran	Setoran Nilai	Bobot Skor
3	50	Bersosial
4	10	Blacklist
5	100	Sangat Berantau
6	85	Tersusul
7	70	Cukup Terawat
8	40	Kurang Terawat
9	70	0.1 Orang
10	60	2 Orang
11	30	>3 Orang
12	30	Macam-Macam
13	90	Mkt. Keluarga
14	70	Kerjasama
15	50	Kayuhan
16	100	X>20%
17	85	30%<X<55%
18	60	35%<X<40%
19	40	X<45%
20		

Gambar 16. Data Cari Nilai Skor Kriteria

Pada Gambar 16 Data Cari Nilai Skor Kriteria untuk mencari data nilai skor kriteria untuk ditampilkan pada Gambar 17 Data Fungsi Himpunan Fuzzy.

k. Tampilan Data Fungsi Himpunan Fuzzy

Input Data Fungsi Himpunan Fuzzy		
Id Fungs	Tgl Cari	
Tgl Cari Kriteria		
Kode Calon Nasabah		
Nama Calon Nasabah		
Tanggal Lahir		
Tanggal Lahir		
Alamat		
Telepon/HP		

Data Fungsi Himpunan Fuzzy		
Kode Kriteria	Nama Kriteria	Tgl-Cari
1	Kriteria Berantau Berantau	2022-08-03
2	2	2022-08-03
3	3	2022-08-03
4	4	2022-08-03
5	5	2022-08-03
6	6	2022-08-03
7	7	2022-08-03
8	8	2022-08-03
9	9	2022-08-03
10	10	2022-08-03
11	11	2022-08-03
12	12	2022-08-03
13	13	2022-08-03
14	14	2022-08-03
15	15	2022-08-03
16	16	2022-08-03
17	17	2022-08-03
18	18	2022-08-03
19	19	2022-08-03
20	20	2022-08-03

Gambar 17. Data Fungsi Himpunan Fuzzy

Pada Gambar 17. Data Fungsi Himpunan Fuzzy untuk mencari nilai derajat keanggotaan yang terdiri dari id fungsi, cari data calon nasabah, cari data kriteria dan cari nilai skor kriteria. Mencari data calon nasabah yaitu dari Gambar 14. Data Cari Calon Nasabah, mencari data kriteria dari Gambar 15. dan mencari nilai skor kriteria dari Gambar 16. Data Cari Nilai Skor Kriteria. Setelah nilai derajat keanggotaan sudah dihitung hasilnya akan di tampilkan pada *list view*.

Tampilan Data Cari Fungsi Pada Data Hasil Himpunan Fuzzy

Gambar 18. Data Cari Fungsi Himpunan Fuzzy

Pada Gambar 18. Data Cari Fungsi Himpunan Fuzzy untuk mencari data fungsi himpunan fuzzy untuk ditampilkan pada Gambar 19. Data Hasil Himpunan Fuzzy.

1. Tampilan Data Hasil Fungsi Himpunan Fuzzy

Gambar 19. Data Hasil Fungsi Himpunan Fuzzy

Pada Gambar 19. Tampilan Data Hasil Fungsi Himpunan Fuzzy untuk melakukan *input* data hasil himpunan fuzzy berdasarkan data dari Gambar 17. Data Fungsi Himpunan Fuzzy dan dengan klik tombol cari maka akan muncul Gambar 18. Data Cari Fungsi Himpunan Fuzzy. Setelah hasil himpunan fuzzy di *input*, maka hasilnya akan di tampilkan pada *list view*.

m. Tampilan Data Hasil Penilaian Fuzzy Sugeno

Gambar 20. Data Hasil Penilaian Fuzzy Sugeno

Pada Gambar 20. Data Hasil Penilaian Fuzzy Sugeno untuk hasil penilaian fuzzy sugeno akan di tampilkan berdasarkan kelayakan setiap kriteria dan ditentukan bedasarkan rata-rata nilai derajat keanggotaan dengan nilai 0-1. Semakin tinggi nilai rekomendasinya maka semakin bagus dan layak untuk diberikan fasilitas kredit. Seperti Gambar 20. Data Hasil Penilaian Fuzzy Sugeno nilai rekomendasi paling tinggi yaitu calon nasabah bernama Tacim Wijaya dan Ardi dengan nilai 0.91 sangat di rekomendasikan untuk di berikan fasilitas kredit, sebaliknya calon nasabah bernama Cristanto Sutejo dengan nilai rekomendasi 0, maka tidak di rekomendasikan untuk diberikan fasilitas kredit.

n. Laporan Hasil Penilaian

LAPORAN PENILAIAN CALON NASABAH								
No	Tanggal Penilaian	Nama Calon Nasabah	Tipe Nasabah	Kondisi Kondaran	Jumlah Tanggungan	Status Usaha	DSR	Rekomendasi
1	8/1/2022	REZA HARYADI	0.00	0.56	1	0.00	0.56	1.00 0.42
2	8/1/2022	CRISTANTO SUTEJO	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00 0.00
3	8/1/2022	NURSAN	0.00	0.56	0	1.00	0.00	0.31
4	8/1/2022	JERRY ABDULLOH	1.00	1.00	0	0.00	1.00	1.00 0.80
5	8/1/2022	TACIM WIJAYA	1.00	1.00	0.56	1	1.00	1.00 0.91
6	8/1/2022	BADRIAH	1.00	1.00	0	0.00	1.00	1.00 0.80
7	8/1/2022	SAMSURI	0.00	0.56	1	0.00	1.00	1.00 0.31
8	8/1/2022	NAMAH BIN AMAN	1.00	1.00	0	0.00	1.00	1.00 0.80
9	8/1/2022	MULYANI	0.00	0.00	0	0.00	0.56	0.00 0.11
10	8/1/2022	ARDI	1.00	1.00	0.56	1	1.00	1.00 0.91

Gambar 21. Laporan Hasil Penilaian

Pada Gambar 21. Laporan Hasil Penilaian yaitu laporan hasil akhir penilaian menggunakan *crystal report* dan untuk diserahkan kepada Manager

IV. KESIMPULAN

Pemberian kredit menggunakan metode *fuzzy logic sugeno* dapat digunakan dalam menentukan calon nasabah berdasarkan nilai rekomendasi perhitungan fuzzy logic dan dapat mempercepat proses analisa kredit. Nilai rekomendasi hasil perhitungan metode *fuzzy logic sugeno* dapat meminimalisir terjadinya kredit macet. Berdasarkan Gambar 20. Data Hasil Penilaian *Fuzzy Sugeno*.

Kelebihan dari metode *fuzzy logic sugeno* dapat menentukan nasabah lebih akurat dan mempercepat proses penilaian terhadap calon nasabah yang mengajukan kredit. Kekurangan sistem rekomendasi yaitu nilai rekomendasi hanya dapat menilai berdasarkan himpunan *fuzzy* yang telah ditentukan.

Pengembangan penelitian selanjutnya dapat ditambahkan kriteria calon nasabah yang akan mengajukan kredit, sehingga dalam pemberian keputusan kredit dapat jauh lebih akurat.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan menggunakan teori *fuzzy logic* lainnya.

V. REFERENSI

- Abdul Kadir. 2019. "Tujuan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL." 2.
- Arafat, M. Yasser, and Rachmat Septi Mezul. 2018. "Sistem Prediksi Kelayakan Besaran Pinjaman Pemberian Kredit Pensiunan Dengan Menggunakan Fuzzy Logic (Studi Kasus : Pt . Bank Bukopin)." 20–22.
- Betha Sidik. 2020. "Pemrograman Database MySQL PHP7." 3.
- Cholissodin, Imam, and Arief Andy Soebroto. 2021. *AI, MACHINE LEARNING & DEEP LEARNING (Teori & Implementasi)*.
- Dr. Hendra Jaya, S.Pd., M.T., Dkk. 2018. *Kecerdasan Buatan*. Vol. 53.
- hairuddin Tampubolon, S.T., M. Si, and Abdullah Fahmi. 2020. *Elemen-Elemen Mesin Bensin Pada Mobil Dan Perawatannya*. 1st ed. edited by M. S. Fider Lumben Batu, S.T. Inteligensia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing).
- Hani Subakti, S.P.M.P., Dkk. 2022. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Media Sains Indonesia.
- I Made Agus Wirawan, S.Kom., M. Cs. 2017. *Metode Penalaran Dalam Kecerdasan Buatan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kadir, Abdul. 2019. "Tujuan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL." 3.
- Lee, Christopher. 2016. *Belajar Visual Basic 2015 Step-by-Step*. Elex Media Komputindo.
- Nugroho, Bunafit. 2019. "Aplikasi Pemrograman Dengan PHP Dan MySQL." 171.
- Oktaviani, R., and H. Suyitno. 2020. "Unnes Journal of Mathematics Education." *Ujme* 5(3):41–47.
- Patriya, Eka, Ety Sutanty, Meilani B. Siregar, Esti Setiyaningsih, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Fakultas Ilmu, Informasi Universitas Gunadarma, Fakultas Teknologi, and Industri Universitas. 2022. "METODE FUZZY TSUKAMOTO." 27(1):64–78.
- Ramadan Darwish, Nagy. 2016. "A Fuzzy Logic Model for Credit Risk Rating of Egyptian Commercial Banks." *IJCSIS International Journal of Computer Science and Information Security* 14(2).
- Sari Hartini, and Taufik Kurahman. 2020. "Sistem Pakar Pemilihan Calon Debitur Kredit Motor Dengan Algoritma C4. 5 Pada PT. Federal International Finance." *INFORMATION SYSTEM FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information System* 5(1):51–60.
- Sumanto, Sumanto, and Lita Sari Marita. 2017. "Fuzzy Simple Additive Weighting (Fsaw) Untuk Analisa Kelayakan Pemberian Kredit Mobil." *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan* 2(2):1–13. doi: 10.37438/jimp.v2i2.62.
- Terisia, Vany, Diana Yusuf, and Shevty Arbekti Arman. 2021. "SISTEM PAKAR PENGENDALIAN PEMBERIAN KREDIT KENDARAAN BERMOBIL MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING." *Jurnal Sistem Informasi (JUSIN)* 2(1).
- Usman, R. 2022. *Hukum Lelang*. Sinar Grafika.
- Winarno, Wing Wahyu, and Emha Taufiq Luthfi. 2016. "Penerapan Fuzzy Logic Dalam Penentuan." 10(2).